

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Belajar sebagai perubahan perilaku setelah peserta didik mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik utamanya di dalam kelas ataupun di luar kelas, serta guru dalam membawakan materi pelajarannya.

Pendidikan jasmani sebagai bagian dari pendidikan, yang memberikan kesempatan bagi anak untuk mempelajari beberapa hal-hal yang penting. Oleh karena itu, pelajaran pendidikan jasmani tidak kalah penting dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Pendidikan jasmani (Penjas) adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan yang utuh, makhluk total daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Inovasi pembelajaran selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Berbagai pendekatan dan strategi dilakukan untuk lebih memberdayakan potensi peserta didik. Dalam aplikasi

pembelajarannya guru dapat memberikan materi tentang permainan bola besar, selain mengembangkan dan meningkatkan keterampilan, permainan bola besar dapat membuat peserta didik senang dalam melakukan aktivitas gerakanya. Untuk itu selain tujuan pembelajarannya tercapai, kebutuhan gerakanya juga terpenuhi dan tentunya keterampilan gerak peserta didik akan meningkat, dalam melakukan permainan bola besar. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah, guru Hendaknya memilih model pembelajaran yang menarik dan juga menambahkan variasi gerakan, agar peserta didik lebih mudah menguasai gerakan-gerakan yang bersifat kompleks, sesuai dengan materi pembelajaran Sekolah Dasar khususnya untuk kelas V.

Model pembelajaran yang menarik dan juga menambahkan variasi gerakan membuat peserta didik tertarik dalam melakukan pembelajaran. Selain dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan, tujuan pembelajaran tercapai, kebutuhan gerakanya juga terpenuhi, dan tentunya kebugaran jasmani peserta didik akan lebih baik. Pembelajaran yang dilakukan dengan ditambahkan permainan yang menyenangkan membuat peserta didik lebih bersemangat sehingga tidak mudah merasa lelah ataupun bosan. Oleh karena itu dalam pengembangan model pembelajaran harus kreatif, efektif, dan efisien, seperti menerapkan modifikasi dalam permainan serta menambahkan variasi gerakan, karena dengan menerapkan modifikasi dalam permainan dan menambahkan variasi gerakan peserta didik tidak hanya bersenang-senang dan juga belajar, akan tetapi juga akan mengembangkan keterampilan serta meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik agar semakin baik.

Penelitian ini akan difokuskan pada pembelajaran bola besar, khususnya berbasis permainan. Pada pembelajaran bola besar berbasis permainan peserta didik masih sangat kurang, peserta didik merasa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Pada pembelajaran bola besar masih banyak yang belum mengembangkan permainan atau modifikasi yang dapat meningkatkan berbasis permainan serta merangsang peserta didik menjadi lebih tertarik pada pembelajaran tersebut. Pembelajaran bola besar masih dilakukan dengan metode komando yaitu peserta didik diberikan bola lalu diberikan instruksi untuk melakukan gerakan. Teknik yang digunakan juga masih monoton hanya itu-itu saja, belum diberikan melalui sebuah permainan yang dapat membuat peserta didik merasa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, gaya mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani dalam praktek pendidikan jasmani cenderung tradisional. Penerapan model pembelajaran pendidikan jasmani tradisional sering mengabaikan tugas-tugas ajar yang sesuai dengan araf perkembangan anak. Sebagai akibat dari kondisi seperti ini, siswa dapat menjadi kurang senang terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Guru dalam hal ini harus memiliki kemampuan untuk mampu melakukan modifikasi keterampilan yang hendak diajar sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Pendidikan jasmani menuntut beberapa standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

Materi ajar bola besar adalah salah satu standar kompetensi yang telah ditetapkan pada aspek permainan dan olahraga dalam Pendidikan jasmani

yang diajarkan di Sekolah Dasar. Guru Pendidikan jasmani dalam memberikan materi ajar bola besar, hendaknya dapat memberikan program pengajaran yang dapat mengembangkan salah satu keterampilan dasar bola besar yaitu *bermain* sehingga menguntungkan siswa, bukan hanya untuk perkembangan keterampilan dasar bola besar, akan tetapi juga akan mengembangkan keterampilan pada cabang olahraga lainnya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 01 Karang Menjangan Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur pada tanggal 16 Mei 2023 dengan guru olahraga Bapak Tugiyono terdapat beberapa permasalahan di lapangan, adapun hasilnya yaitu:

*Pertama*, permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu materi pembelajaran permainan bola besar untuk peserta didik Sekolah Dasar, guru belum menemukan cara yang efektif untuk mengajarkan permainan bola besar pada peserta didik Sekolah Dasar kelas V. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara, pengajaran permainan bola besar masih kurang variative, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan pengamatan di lapangan pada tanggal 16 Mei 2023 bahwa guru memberikan pengajaran hanya melatih permainan bola besar menggunakan cara sederhana. Pemberian materi permainan dalam pembelajaran bola besar oleh guru masih menggunakan dengan cara peserta didik melaksanakan pembelajaran bola besar dengan berpasangan dengan teman. Akan tetapi tidak selamanya pembelajaran pendidikan jasmani akan efektif dengan model berpasangan dengan teman saja, adanya pemberian materi pembelajaran dengan

permainan dapat menjadi pilihan baru dalam mengajarkan permainan bola besar, hal ini berdasarkan pendapat dari Suherman (2015).

*Kedua*, pembelajaran yang kurang efektif menyebabkan lamanya waktu pembelajaran tidak seluruhnya 2 x 40 menit digunakan sepenuhnya, karena terpotong dengan persiapan sebelum dan sesudah pembelajaran (Suherman, 2015). *Ketiga*, pemberian model pembelajaran yang tidak dimodifikasi membuat peserta didik menjadi bosan dan bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran, lain halnya dengan peserta didik yang menyukai olahraga selalu ingin bergerak. Tentunya pemandangan yang tidak seimbang ini akan tidak indah jika dipandang, keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tentu harus dilakukan oleh seluruh peserta didik tidak hanya beberapa saja (Suherman, 2015)

*Keempat*, kemampuan permainan bola besar yang belum baik akan berpengaruh pada kualitas permainan yang rendah. Pengajaran dalam bola besar untuk peserta didik Sekolah Dasar Kelas V dirasa masih kurang bervariasi, hal ini mengakibatkan keterampilan dalam bola besar masih kurang. Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan permainan dalam bola besar. Rendahnya keterampilan tersebut perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena penguasaan permainannya kurang baik, kemampuan fisik yang tidak mendukung atau metode melatih yang kurang efektif dan lain sebagainya. Kondisi yang demikian seorang guru pendidikan jasmani harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pihak guru sendiri maupun dari pihak peserta didik yang mengikuti pembelajaran bola besar. Peneliti mendapat beberapa masukan mengenai pengembangan model pembelajaran bola besar untuk meningkatkan

keterampilan, yang melibatkan peserta didik lebih berperan aktif dan dapat memunculkan kemampuan yang dimiliki peserta didik (Suherman, 2015)

Berbagai bentuk permasalahan yang banyak terjadi di sekolah-sekolah dan setiap sekolah mempunyai masalah yang berbeda, dalam hal ini peneliti berencana mengembangkan suatu bentuk pembelajaran yang hanya terfokus dalam materi passing bawah dan passing atas bola besar. Keadaan di lapangan ini menunjukkan pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan sesuai keinginan dan harapan yang disebabkan pemberian materi pembelajaran yang kurang sesuai untuk peserta didik Sekolah Dasar kelas V, serta kinerja guru harus benar-benar efektif dan efisien agar apa yang diharapkan tercapai. Terkait dengan hal itu, maka sangat dibutuhkan studi yang matang dan mendalam, mengenai model dan metode yang tepat untuk proses pembelajaran dalam bola besar.

Permainan bola besar Menurut Suherman (2015: 40) adalah olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan pengembangan prestasi olahraga, oleh karena itu upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi belajar bola besar perlu diterapkan untuk meningkatkan kinerja yang diinginkan. Pengembangan model pembelajaran bola besar ini akan dikembangkan dengan tujuan agar peserta didik lebih banyak bergerak dalam pembelajaran serta meningkatkan berbasis permainan peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi peserta didik. Pembelajaran yang dilaksanakan harus efektif dan efisien agar tujuan

pembelajaran tercapai dengan baik, dan juga harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dalam belajar.

Pembelajaran bola besar bagi peserta didik Sekolah Dasar kelas V, merupakan hal yang harus dikaji lebih dalam lagi agar peserta didik dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran bola besar memang diperlukan banyak jenis permainan dan gerakan yang kompleks, sedangkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani, guru sudah memberikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, akan tetapi peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda setiap individunya. Oleh sebab itu keterampilan gerak dalam pembelajaran bola besar peserta didik masih belum cukup baik.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengembangan model dalam proses pembelajaran materi permainan bola besar model dari *Borg & Gall* yang dikutip dari Sugiyono (2016: 298), oleh sebab itu diharapkan peserta didik mampu memperoleh materi permainan bola besar yang menyenangkan dan mudah untuk dilakukan oleh peserta didik, serta dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Penelitian pengembangan model pembelajaran bola besar ini diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan sebuah model pembelajaran khususnya untuk Sekolah Dasar kelas V. Produk akhir dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan untuk pembelajaran bola besar, sebagaimana mestinya sebuah pembelajaran dapat membuat peserta didik aktif serta berpartisipasi dengan baik, sehingga tujuan dari pembelajaran di sekolah terpenuhi dan tercapai, serta memberikan manfaat yang positif bagi peserta didik ketika mengikuti

pembelajaran-pembelajaran yang lain. Dalam penelitian ini diharapkan pengembangan model pembelajaran bola besar dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola besar di Sekolah Dasar kelas V.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang terjadi adalah dalam pembelajaran bola besar, berbasis permainan peserta didik masih kurang, dikarenakan pemberian materi yang memiliki kekurangan dalam bermain dan modifikasi, serta peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan variasi dalam pembelajaran bola besar, oleh karena itu perlu adanya pengembangan model pembelajaran bola besar untuk meningkatkan permainan peserta didik agar pembelajaran bola besar dapat berjalan dengan hasil yang maksimal, dan tujuan dari pembelajaran juga tercapai. pendidikan jasmani diharapkan untuk dapat menciptakan berbagai modifikasi dalam pembelajaran bola besar yang lebih variatif dan tidak monoton dalam penerapannya.

Tujuannya adalah untuk menarik minat peserta didik agar lebih aktif bergerak dan mengantisipasi rasa bosan yang sering dialami peserta didik, serta yang paling utama meningkatkan berbasis permainan dalam mengikuti pembelajaran bola besar berbasis permainan disekolah. Dari latar belakang di atas, peneliti dapat memberikan alasan mengapa permasalahan tersebut perlu untuk diteliti, yaitu:

1. Paradigma pembelajaran pendidikan jasmani dahulu lebih mengerucutkan penguasaan teknik untuk mencapai prestasi, namun paradigma pendidikan jasmani yang berkembang sekarang ini lebih mengarah pada keaktifan peserta didik untuk lebih aktif bergerak.

2. Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar pada hakekatnya mempunyai arti, peran dan fungsi yang penting serta strategis dalam upaya pengembangan keterampilan peserta didik

Selain permasalahan tersebut, Pengamatan peneliti di lapangan, penguasaan keterampilan variasi pada permainan bola besar masih rendah dan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran praktek permainan bola besar disebabkan oleh beberapa faktor, seperti siswa kurang konsentrasi memperhatikan dan melaksanakan praktek pembelajaran keterampilan dasar bola besar, siswa kurang antusias dan tidak aktif saat praktek pembelajaran *bermain* bola besar, guru kurang inovatif pada saat praktek pembelajaran keterampilan bermain bola besar atau bahkan guru sama sekali tidak memberikan materi pembelajaran *bermain* bola besar, hal itu dikarenakan teknik *bermain* bola besar dianggap teknik yang cukup rumit untuk diajarkan terlebih lagi oleh guru pendidikan jasmani yang tidak memiliki latar belakang cabang olahraga bola besar secara khusus.

Sebagai olahraga yang cukup digemari dan menjadi salah satu bagian dari kurikulum yang harus diajarkan disekolah tidak serta merta menjadikan bola besar sebagai cabang olahraga yang mudah untuk dimainkan terutama dalam lingkup pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, kesulitan siswa dalam menguasai materi permainan bola besar adalah karena gerak dasar bola besar yang cukup kompleks. Permainan bola besar selalu berkaitan dengan momentum dimana ketepatan waktu untuk sedapat mungkin berada pada posisi yang tepat saat mengambil bola. Ketepatan waktu, koordinasi gerak, kecepatan mengambil keputusan serta akurasi pada saat melakukan *bermain* sangat dibutuhkan.

*Bermain* sebagai bagian permainan bola besar yang memiliki tingkat kesulitan gerak tinggi namun memiliki peran penting saat melakukan serangan untuk memperoleh poin dan memiliki estetika gerak yang indah.

Oleh sebab itu Guru pendidikan jasmani membutuhkan model- model pembelajaran dengan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan permainan bola besar. Sehingga penulis melakukan penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Bola besar berbasis permainan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik Sekolah Dasar kelas V. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul: **”Model Pembelajaran Bola besar Berbasis Permainan pada Siswa SDN 01 Karang Menjangan Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur”**

## 1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Agar dicapai hasil optimal dari penguasaan teknik bola besar, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah pengembangan model pembelajaran Bola besar pada siswa Sekolah Dasar kelas V

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model pembelajaran bola besar untuk siswa Sekolah Dasar kelas V?
2. Apakah model pembelajaran bola besar efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa Sekolah Dasar kelas V?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui model pembelajaran bola besar untuk siswa Sekolah Dasar kelas V
2. Membuktikan bahwa model pembelajaran bola besar efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa Sekolah Dasar kelas V

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang bersifat progresif dan inovatif.. Sumbangan utama dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan model pembelajaran bola besar untuk meningkatkan keterampilan siswa Sekolah Dasar kelas V.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi siswa

Siswa memperoleh pengalaman langsung untuk melakukan pembelajaran bola besar yang telah dikembangkan.

###### b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan, serta panduan guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pembelajaran bola besar supaya tidak terkesan monoton.

c. Bagi lembaga sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan memberi kontribusi dan perubahan dalam pembelajaran bola besar di Sekolah Dasar khususnya kelas V, untuk meningkatkan keterampilan bermain siswa dalam pembelajaran bola besar.